

## Kontraktor Pasar Diminta Di-blacklist

### ● Rekomendasi BPK

**SEMARANG** - Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Jawa Tengah merekomendasikan agar PT Ampuh Sejahtera (AS), pelaksana proyek Pasar Ir Soekarno, dan PT Dieng Agung (DA) konsultan pengawas dalam proyek itu, di-*blacklist*.

Hal tersebut terungkap dalam penyerahan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK atas belanja daerah pembangunan Pasar Kota Sukoharjo, pada Bupati Sukoharjo dan DPRD di Kantor BPK Perwakilan Jateng, Semarang, Jumat (28/2).

Dalam kesempatan itu, Kepala Perwakilan BPK Jateng Ignasius Bambang Adiputranto memaparkan, pemeriksaan dengan tujuan tertentu (DTT) atas Belanja Daerah Kabupaten Sukoharjo pada Pembangunan Pasar Kota Sukoharjo, ditemukan beberapa permasalahan yang signifikan.

Di antaranya, dokumen penawaran PT AS yang disampaikan dalam pelelangan tidak sesuai dengan kondisi yang sebenarnya, dan pelaksanaan konstruksi oleh konsultan pengawas tidak memadai. Pelaksanaan penghitungan bersama atas volume pekerjaan pembangunan Pasar Kota Sukoharjo atau *Mutual Check 0 % (MC-0)*, dilakukan tidak pada awal pelaksanaan kontrak.

Proses penghitungan volume pekerjaan tidak dilakukan bersama-sama antara pihak perencana, pelaksana, konsultan pengawas dan PPK. Selain itu, kontraktor tidak dapat menyelesaikan pekerjaan sampai batas kontrak berakhir, serta terdapat cacat mutu pada beberapa item pekerjaan dan belum dilakukan *testing and commissioning* pada pekerjaan elektrikal.

Volume pekerjaan elektrikal yang tidak tercantum dalam kontrak sebanyak 383 buah, serta pembangunan tidak didukung anggaran yang memadai. Atas hal tersebut, BPK memberikan sembilan rekomendasi pada Bupati. (H46-26,88)